



PETUNJUK TEKNIS

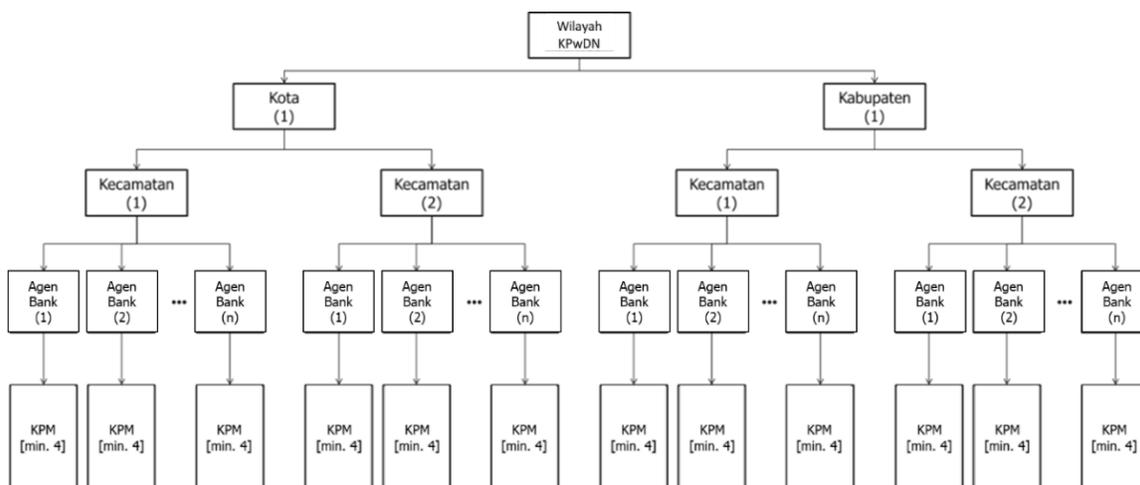
Monitoring Bantuan Sosial Non Tunai (BSNT) Tahun 2025

Departemen Penyelenggaraan Sistem Pembayaran

Bank Indonesia

RESPONDEN

1. Responden dalam kegiatan monitoring ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu responden Agen Bank dan responden KPM (Program Keluarga Harapan/PKH dan Program Sembako). Setiap jenis responden memiliki kuesioner masing-masing.
 2. Setiap responden yang diwawancarai hanya dapat mewakili satu kelompok responden saja. Bagi KPM yang menerima PKH dan Program Sembako harus dipilih menjadi responden KPM PKH atau KPM Program Sembako saja.
 3. Berikut adalah kriteria dari masing-masing jenis responden:
 - a) **KPM (Program Sembako dan PKH)**
 - Pernah menerima bansos non tunai di tahun 2025
 - Minimal telah 3 kali* mendapatkan PKH dan/atau Program Sembako
 - Berdomisili di wilayah survei
- *Tidak harus secara berurutan dalam 3 periode penyaluran bantuan.
- b) **Agen Bank**
 - Pemilik/pengelola Agen Bank
 - Minimal telah 2 kali menyalurkan bansos non tunai di tahun 2025
 - Berdomisili di wilayah survei - Berdomisili di wilayah survei
4. Responden KPM diwajibkan membawa KTP Elektronik pada saat wawancara.
 5. Metode Sampling Responden KPM



- Setiap KPwDN menentukan satu wilayah kota dan satu wilayah kabupaten (jika tidak terdapat kota atau kabupaten, maka dapat disesuaikan, misal dua kota atau dua kabupaten). Pada setiap wilayah tersebut, pilih dua kecamatan sehingga setiap KPwDN meliputi 4 kecamatan.
- Pada setiap kecamatan, tentukan sejumlah Agen Bank yang akan dijadikan responden. Dari setiap Agen Bank, pilih secara purposive (berdasarkan kriteria pada poin 3) minimal 4 KPM (2 KPM PKH dan 2 KPM Program Sembako). Jumlah KPM dapat melebihi batas minimal, menyesuaikan jumlah sampel minimum di setiap wilayah KPwDN. Penentuan jumlah sampel minimum di masing-masing KPwDN dilakukan dengan membagi wilayah KPwDN ke dalam tiga kategori: kecil, sedang, dan besar. Pembagian kategori ini berdasarkan jumlah penerima BSNT PKH dan Program Sembako di masing-masing wilayah kerja KPwDN. Berikut adalah ilustrasi pembagian minimum responden secara rinci untuk masing-masing KPwDN:

KPwDN Kecil

			Agen Bank	Minimum KPM PKH	Minimum KPM PS
KPwDN Kategori Kecil	Kota	Kecamatan 1	Agen Bank 1	2	2
			Agen Bank 2	2	2
		Kecamatan 2	Agen Bank 3	2	2
			Agen Bank 4	3	3
	Kabupaten	Kecamatan 3	Agen Bank 5	2	2
			Agen Bank 6	2	2
		Kecamatan 4	Agen Bank 7	2	2
			Agen Bank 8	2	2
			Agen Bank 9	1	1
Total Minimum Responden			9	18	18

KPwDN Sedang

			Agen Bank	Minimum KPM PKH	Minimum KPM PS
KPwDN Kategori Sedang	Kota	Kecamatan 1	Agen Bank 1	2	2
			Agen Bank 2	2	2
			Agen Bank 3	2	2
		Kecamatan 2	Agen Bank 4	2	2
			Agen Bank 5	2	2
			Agen Bank 6	3	3
	Kabupaten	Kecamatan 3	Agen Bank 7	2	2
			Agen Bank 8	2	2
			Agen Bank 9	2	2
		Kecamatan 4	Agen Bank 10	2	2
			Agen Bank 11	2	2
			Agen Bank 12	2	2
			Agen Bank 13	1	1
Total Minimum Responden			13	26	26

KPwDN Besar

			Agen Bank	Minimum KPM PKH	Minimum KPM PS
KPwDN Kategori Besar	Kota	Kecamatan 1	Agen Bank 1	2	2
			Agen Bank 2	2	2
			Agen Bank 3	2	2
			Agen Bank 4	2	2
		Kecamatan 2	Agen Bank 5	2	2
			Agen Bank 6	2	2
			Agen Bank 7	2	2
			Agen Bank 8	3	3
	Kabupaten	Kecamatan 3	Agen Bank 9	2	2
			Agen Bank 10	2	2
			Agen Bank 11	2	2
			Agen Bank 12	2	2
		Kecamatan 4	Agen Bank 13	2	2
			Agen Bank 14	2	2
			Agen Bank 15	2	2
			Agen Bank 16	2	2
			Agen Bank 17	1	1
Total Minimum Responden			17	34	34

c) Sebaran Responden KPM Menurut KPwDN

KPwDN	Kategori	KPM PKH	KPM PS	Agen	Total
KPwDN Papua Barat	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Papua	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Kalimantan Utara	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Balikpapan	Kecil	9	18	18	45

KPwDN	Kategori	KPM PKH	KPM PS	Agen	Total
KPwDN Kepulauan Bangka Belitung	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Maluku Utara	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Kalimantan Timur	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Kepulauan Riau	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Kalimantan Tengah	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Maluku	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Bali	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Sulawesi Barat	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Gorontalo	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Pematang Siantar	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Bengkulu	Kecil	9	18	18	45
KPwDN Sulawesi Utara	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Kalimantan Selatan	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Jambi	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Sulawesi Tenggara	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Sulawesi Tengah	Sedang	13	26	26	65
KPwDN DKI Jakarta	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Sibolga	Sedang	13	26	26	65
KPwDN DI Yogyakarta	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Aceh	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Riau	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Lhokseumawe	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Kalimantan Barat	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Sumatera Utara	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Sumatera Barat	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Sumatera Selatan	Sedang	13	26	26	65
KPwDN Banten	Sedang	13	26	26	65
KPwDN NTT	Besar	17	34	34	85
KPwDN Jember	Besar	17	34	34	85
KPwDN Malang	Besar	17	34	34	85

KPwDN	Kategori	KPM PKH	KPM PS	Agen	Total
KPwDN Solo	Besar	17	34	34	85
KPwDN NTB	Besar	17	34	34	85
KPwDN Tasikmalaya	Besar	17	34	34	85
KPwDN Purwokerto	Besar	17	34	34	85
KPwDN Sulawesi Selatan	Besar	17	34	34	85
KPwDN Tegal	Besar	17	34	34	85
KPwDN Cirebon	Besar	17	34	34	85
KPwDN Lampung	Besar	17	34	34	85
KPwDN Kediri	Besar	17	34	34	85
KPwDN Jawa Timur	Besar	17	34	34	85
KPwDN Jawa Tengah	Besar	17	34	34	85
KPwDN Jawa Barat	Besar	17	34	34	85

KUESIONER

1. Jenis kuesioner yang digunakan pada saat wawancara dengan responden adalah kuesioner berbasis kertas (*paper-based questionnaire*). Hal ini ditujukan agar enumerator memiliki salinan hasil wawancara. Hasil wawancara pada kuesioner berbasis *kertas* kemudian harus dilakukan proses *entry* melalui kuesioner *online* (*online-based questionnaire*) agar data dapat dikompilasi dan diolah untuk penyusunan laporan analisis hasil *assessment* monitoring bansos.
2. Kode [MA] pada pertanyaan di kuesioner kertas menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut dapat diisi dengan lebih dari satu jawaban (*Multiple Answer*).
3. Kode [SA] pada pertanyaan di kuesioner kertas menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut hanya dapat diisi dengan satu jawaban saja (*Single Answer*).
4. Kode [PKH] pada pertanyaan di kuesioner kertas menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut hanya ditanyakan untuk responden KPM PKH.
5. Kode [PS] pada pertanyaan di kuesioner kertas menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut hanya ditanyakan untuk responden KPM Program Sembako.
6. Apabila pada kuesioner KPM tidak terdapat kode [PKH] maupun [PS] pada suatu pertanyaan, maka pertanyaan tersebut berlaku bagi kedua jenis responden (KPM PKH maupun Program Sembako).
7. **Seluruh pertanyaan wajib untuk diisi**, kecuali jika diinstruksikan untuk dilewati.
8. Pertanyaan ditanyakan sesuai dengan urutan nomor pertanyaan, kecuali terdapat instruksi khusus untuk menuju nomor pertanyaan tertentu.

9. Harap diingat untuk mengisi Nomor Kuesioner dan Nama Enumerator/Surveyor pada halaman pertama (di bagian atas) kuesioner kertas. Nomor kuesioner disesuaikan secara mandiri dengan memberikan kode yang berbeda antar jenis responden.

BLOK I. SCREENING			
101	[SA] Apakah B/I/S mendapatkan bantuan sosial PKH dan/atau PS?	<input type="radio"/> 1. YA <input type="radio"/> 2. TIDAK (STOP WAWANCARA)	
102	Sudah berapa kali B/I/S menerima bansos non tunai?	<input type="text"/> <input type="text"/> kali	Jika kurang dari 3 kali (STOP WAWANCARA)
103	Pada tahun 2025 , sudah berapa kali B/I/S melakukan transaksi/penarikan bansos non tunai menggunakan KKS?	<input type="text"/> <input type="text"/> kali	Jika belum pernah (0 kali) (STOP WAWANCARA)

10. Untuk mengisi pertanyaan pada kuesioner kertas, beri **simbol centang** (✓) pada lingkaran (○) yang berada di samping kiri jawaban yang dipilih atau **isilah dengan angka** pada kotak (□) sesuai dengan petunjuk yang diberikan pada setiap pertanyaan. Apabila terdapat pertanyaan yang terbuka isilah jawaban pada kolom yang telah disediakan.
11. Jika kolom ketiga (ke-3) pada suatu pertanyaan kosong, dapat dijadikan sebagai catatan enumerator.